

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Nagari Sariék Laweh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada umumnya sebagian besar pendapatan responden masih sangat rendah dan masih jauh dari kesejahteraan. Bagi responden yang tidak memiliki lahan sendiri, mereka harus menerima upah dengan harga yang sangat rendah yaitu antara 40.000,00-50.000,00 per hari dimana mereka bekerja dari jam 9 pagi sampai jam 5 sore, upah yang didapat tidak berbanding dengan waktu yang telah mereka korbankan.
2. Luas lahan sawah yang diolah oleh petani masih sangat kecil yaitu 250 M^2 -300 M^2 perorang sehingga mereka masih sangat sulit untuk mengembangkan pertaniannya dan pendapatan juga sulit untuk ditingkatkan, bagi petani penggarap mereka juga harus bagi hasil dengan pemilik lahan.
3. Jumlah produksi masih sulit untuk ditingkatkan karena keterbatasan pengetahuan dan teknologi pertanian, responden masih menerapkan sistem pertanian tradisional yang prosesnya lebih banyak mengandalkan tenaga manusia sehingga kurang efektif dan efisien untuk meningkatkan jumlah produksi padi.

4. Pada umumnya tingkat pendidikan responden masih didominasi oleh tamatan SD sehingga mereka sulit untuk menerima perubahan seperti menerima perkembangan teknologi di bidang pertanian.
5. Sebagian besar responden belum pernah merasakan bantuan pertanian dari pemerintah terutama bantuan di bidang pertanian seperti pupuk dan benih. Harga pupuk cukup mahal sangat sulit untuk didapatkan dan walaupun ada jumlahnya hanya sedikit sehingga mereka harus berbagi dengan petani lainnya.
6. Variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar luas lahan yang diolah oleh petani maka akan semakin besar pendapatan yang akan diterima oleh petani di Sariak Laweh
7. Variabel Jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah produksi padi yang dihasilkan oleh petani maka pendapatan yang diterima oleh petani di Sariak Laweh akan semakin tinggi pula.
8. Dari hasil analisis dengan menggunakan model regresi disimpulkan bahwa variabel pendidikan tidak signifikan pengaruhnya terhadap pendapatan petani padi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa memang pada kenyataannya tinggi rendahnya pendidikan petani padi tidak mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterima oleh petani padi tersebut. Dari wawancara langsung dengan petani padi diketahui bahwa pada umumnya pendidikan petani padi hanya tamatan SD saja dan mereka mendapatkan ilmu bertani secara otodidak hanya belajar

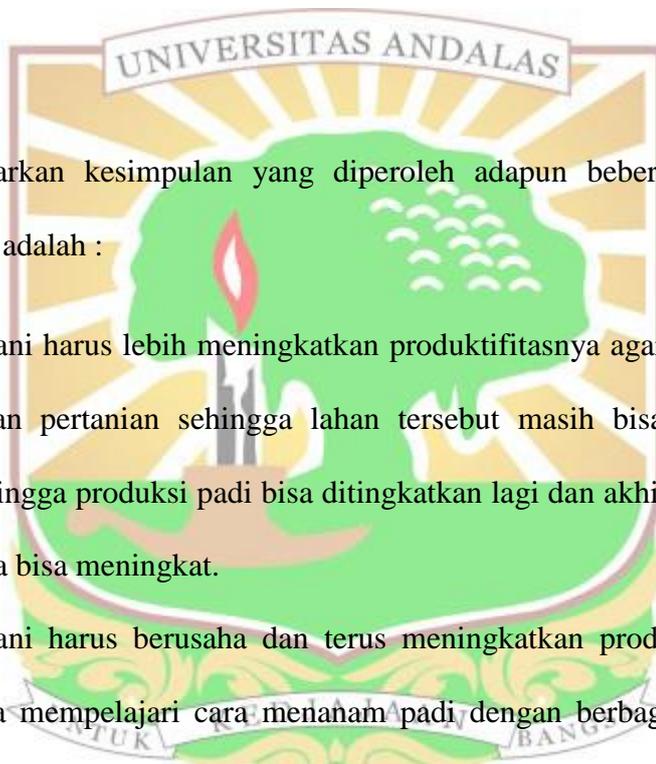
melalui orang tua mereka yang dahulunya juga bekerja sebagai petani padi sehingga tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani.

9. Variabel kebijakan pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah tidak mempengaruhi besarnya kecilnya pendapatan petani padi di Sariak Laweh

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh adapun beberapa saran yang penulis ajukan adalah :

1. Petani harus lebih meningkatkan produktifitasnya agar bisa mengelola lahan pertanian sehingga lahan tersebut masih bisa dikembangkan sehingga produksi padi bisa ditingkatkan lagi dan akhirnya pendapatan juga bisa meningkat.
2. Petani harus berusaha dan terus meningkatkan produktifitas dengan cara mempelajari cara menanam padi dengan berbagai metode yang dianggap mampu untuk meningkatkan jumlah produksi padi dengan biaya yang minimum seperti membuat pupuk kompos dan pupuk kandang dari bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar sehingga tidak terlalu bergantung kepada pupuk kimia sehingga pendapatan juga akan meningkat
3. Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan kesejahteraan petani padi dengan berbagai kebijakan seperti menjamin pendistribusian pupuk



dan benih dengan harga yang stabil sehingga tidak menyulitkan petani dalam memperoleh pupuk dan benih.

4. Pemerintah seharusnya langsung turun kelapangan melihat secara langsung bagaimana kondisi dan tingkat kesejahteraan petani dan sering mengadakan penyuluhan pertanian untuk menunjang petani agar lebih memahami ilmu pertanian sehingga bisa meningkatkan pendapatan mereka.

